

## **BAB V**

### **SIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Simpulan**

1. Berdasarkan hasil penelitian didapatkan distribusi frekuensi tingkat pengetahuan pada siswi di SMK Bhakti Gisting Kabupaten Tanggamus, sebagian besar siswi memiliki pengetahuan baik sebesar 18 (54,5%).
2. Berdasarkan hasil penelitian didapatkan distribusi frekuensi perilaku pemeriksaan payudara sendiri (SADARI) pada siswi di SMK Bhakti Gisting Kabupaten Tanggamus, sebagian besar siswi tidak tepat dalam melakukan pemeriksaan payudara sendiri (SADARI) sebesar 21 (63,6%).
3. Terdapat hubungan tingkat pengetahuan tentang SADARI terhadap perilaku pemeriksaan payudara sendiri (SADARI) pada siswi di SMK Bhakti Gisting Kabupaten Tanggamus dengan nilai *P-value* 0,004 ( $<0,05$ ) dengan *odds Ratio* sebesar 22,000 (206,480 – 2,344).

#### **B. Saran**

##### **1. Bagi Responden**

Diharapkan hasil penelitian ini dapat menjadi sumber informasi siswi tentang deteksi dini kanker payudara dengan menerapkan perilaku SADARI untuk mencegah kanker sedini mungkin.

## **2. Bagi Tenaga Kesehatan**

Diharapkan hasil penelitian ini dapat sebagai acuan agar lebih aktif dalam memberikan penyuluhan tentang kanker payudara dan deteksi dini kanker payudara dengan SADARI kesekolah- sekolah.

## **3. Bagi SMK Bhakti**

Diharapkan hasil penelitian ini dapat membuat sekolah untuk membangun kerjasama lintas sektoral dengan puskesmas agar memberikan penyuluhan kepada sekolah dengan sasaran siswi etang cara untuk melakukan deteksi dini salah satunya dengan SADARI dan dapat mencegah serta mengenali tanda-tanda kanker.

## **4. Bagi Peneliti Selanjutnya**

Diharapkan hasil penelitian ini dapat sebagai referensi dan bahan acuan untuk melakukan penelitian selanjutnya tentang pengetahuan SADARI terhadap perilaku pemeriksaan payudara sendiri (SADARI) kemudian dengan menambah variabel lain seperti riwayat keluarga dengan kanker payudara terhadap perilaku SADARI dan dengan menggunakan metodologi penelitian yang berbeda seperti dengan pendekatan eksperiment.